



Media: Minggu Pagi

Hari: Jumat

Tanggal: 24 Januari 2020

Halaman: 2

Layanan E-Retribusi Pasar Tradisional Diperluas

LAYANAN e-retribusi atau pembayaran retribusi secara elektronik di pasar tradisional akan diperluas.

Dari semula tiga pasar, tahun ini akan menjadi delapan pasar tradisional. Selain e-retribusi, pembayaran dengan sistem e-money juga akan digulirkan.

Kepala Bidang Pengembangan Penataan dan Pendapatan Pasar Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta Gunawan Nugroho Utomo, mengatakan e-retribusi terbukti memudahkan pedagang dalam membayarkan kewajibannya kepada pemerintah.

"Dari sisi pembukuan juga semakin ringkas dan langsung masuk ke rekening kas daerah," jelas Gunawan, di Yogyakarta, Senin (20/1), seperti dikutip krjogja.com.

Tiga pasar tradisional yang sudah menerapkan e-retribusi ialah Pasar Beringharjo Barat, Pasar Beringharjo Tengah dan Pasar Demangan. Sedangkan lima pasar yang akan segera menerapkan

kan e-retribusi adalah Pasar Beringharjo Timur, Pasar Sentul, Pasar Giwangan, Pasar Kranggan, dan Pasar Karangwaru.

QR Code

Gunawan menambahkan, pihaknya bekerja sama dengan perbankan dalam menggulirkan sistem e-retribusi pasar. Masing-masing pasar akan dibekali mesin layaknya ATM dan setiap pedagang

juga memiliki kartu elektronik.

"Tinggal menempelkan kartu pada mesin tersebut dan akan muncul tagihannya. Kalau mau bayar tunai juga bisa, tapi melalui perbankan di sana," imbuhnya.

Sebelum menerapkan e-retribusi, Pemkot Yogyakarta mengawalinya dengan sistem QR Code. Setiap pedagang memiliki kode khusus yang akan dipindai

oleh petugas juru pungut.

Dengan QR Code, pedagang masih membayarkan retribusi secara tunai kepada juru pungut, hanya pembukuannya tercatat secara otomatis dalam sistem.

Saat ini semua pasar sudah menerapkan QR Code. Meski nanti beralih ke e-retribusi, namun sistem tersebut akan tetap digunakan terutama sebagai alternatif sistem pembukuan yang transparan dan akuntabel.

Sedangkan inovasi dalam waktu dekat ialah pembayaran retribusi melalui e-money. Pemkot Yogyakarta sudah bekerja sama dengan aplikasi LinkAja yang kini sedang diujicoba di Pasar Beringharjo Barat.

"Kalau tidak ada persoalan, bulan depan bisa kita luncurkan. Itu akan menjadi alternatif pembayaran retribusi supaya pedagang memiliki banyak pilihan. Akan tetapi masih banyak pedagang yang butuh bimbingan agar bisa menyesuaikan keadaan," urainya.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005